

ABSTRAK

Data angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan di negara berkembang. Data menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi meskipun sebelumnya mengalami penurunan, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup. Di Jawa timur sendiri AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1000 KH (BPS Jawa Timur 2015). Faktor penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010-2013 masih tetap sama yaitu perdarahan. Sedangkan pada bayi adalah asfiksi, BBLR, dan infeksi neonatorum. Tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

Asuhan yang di tulis penulis secara continuity of care di berikan pada ibu hamil trimester III, bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana diberikan di BPM Sri Handayani Waru Sidoarjo dimulai dari tanggal 22 Maret 2016 sampai 22 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan juga di lakukan di rumah ibu dengan kunjungan ibu hamil sebanyak 3 kali, ibu bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang dilakukan penulis pada Ny.E GIIP₁₀₀₁ di mulai saat usia kehamilan 36 minggu pada tanggal 22 maret 2016. Pada kunjungan kehamilan pertama TFU ibu tidak sesuai dengan usia kehamilan ibu. Pada kunjungan kehamilan selanjutnya ibu mengeluh sering kencing dan saat mendekati persalinan ibu mengeluh nyeri pada bagian bawah perut dan kencing-kencing. Pemeriksaan ibu saat masa hamil semua dalam batas normal. Pada usia kehamilan 39 minggu ibu bersalin di BPM Sri Handayani Waru Sidoarjo secara normal. Proses persalinannya pada kala I selama 4 jam, kala II 20 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Pada tanggal 07 april 2016 jam 18.10 bayi lahir SptB di BPM Sri Handayani dengan berat 3400 gram, panjang 48 cm, jenis kelamin perempuan pada proses persalinan tidak ada kendala sama sekali. Pada masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali dan hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, keadaan ibu baik, proses involusi dan laktasi baik. Keadaan bayi dalam kunjungan 1-4 dalam keadaan baik, tidak ada tanda-tanda kegawatdaruratan. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai macam-macam KB dikarenakan ibu ingin menggunakan metode KB lain, sebelumnya ibu menggunakan metode kalender dan pada kunjungan kedua ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan metode KB suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan secara continuity of care yang telah diberikan kepada Ny. E saat hamil, bersalin, nifas, BBL, serta KB hasil pemeriksaan yang didapat dalam batas normal, tidak ada kendala yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat sehingga angka kematian ibu dan bayi tidak meningkat.

Kata Kunci: Kehamilan, persalinan, masa nifas